

PELAKSANAAN POSYANDU DENGAN MASA PERKEMBANGANNYA ANAK DI DESA TANJUNG GUSTA KAB.DELI SERDANG

Putri Syahrani Adawiyah¹ Mujahid Widian Saragih,S.IP,M.IP²

Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : putrisyahraniadawiyah@gmail.com¹ mujahid.widian@usu.ac.id²

Abstract

Posyandu (integrated service post) is the government's effort to make it easier for the Indonesian people to obtain maternal and child health services. The main goal of posyandu is to prevent an increase in maternal and infant mortality rates during pregnancy, childbirth, or afterwards through community empowerment. In contrast to community health centers which provide services every day, posyandu only provides services at least once a month. Posyandu locations are generally easy to reach for the community, from village or sub-district areas to RT and RW. Posyandu objectives include: Reducing infant mortality (IMR), maternal mortality (pregnant women), childbirth and postpartum. Cultivating NKBS Increasing community participation to develop health and family planning activities as well as other activities that support the achievement of a healthy and prosperous society. Functions as a vehicle for the prosperous family reproduction movement, the family resilience movement and the prosperous family economic movement.

Keywords: *Child development period in posyandu*

Abstrak

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat. Berbeda dengan puskesmas yang memberikan pelayanan setiap hari, posyandu hanya melayani setidaknya 1 kali dalam sebulan. Lokasi posyandu umumnya mudah dijangkau masyarakat, mulai dari lingkungan desa atau kelurahan hingga RT dan RW. Tujuan

posyandu antara lain: Menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas. Membudayakan NKBS Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera. Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

Kata Kunci: Masa perkembangan anak diposyandu

PENDAHULUAN

Sejarah Posyandu di Indonesia dimulai pada tahun 1971, ketika Pemerintah Indonesia meluncurkan Program Pengembangan Desa (PPD). PPD bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan melalui pembangunan berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Dalam kerangka PPD, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) didirikan sebagai bagian dari upaya untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat di tingkat desa.

Posyandu pertama kali diperkenalkan di Desa Bendungan, Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut, Jawa Barat pada 21 Agustus 1971. Pendirian Posyandu ini merupakan inisiatif dari Ibu Tien Soeharto, istri Presiden Soeharto, yang pada saat itu menjabat sebagai Ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Indonesia. Ibu Tien Soeharto berperan penting dalam memperkenalkan dan mendorong pendirian Posyandu di seluruh Indonesia.

Posyandu awalnya dijalankan oleh PKK dan merupakan kerjasama antara petugas kesehatan setempat, ibu-ibu di desa, dan masyarakat. Pada awalnya, Posyandu fokus pada pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk imunisasi, penimbangan berat badan balita, pemberian vitamin, dan penyuluhan kesehatan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup, mengurangi angka kematian ibu dan anak, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.

Seiring waktu, Posyandu menjadi semakin populer dan tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 1984, Posyandu diresmikan sebagai program nasional oleh pemerintah dan dikelola oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Program Posyandu terus

berkembang dan mengalami berbagai perubahan seiring dengan perubahan kebijakan dan peningkatan pendekatan dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

Hingga saat ini, Posyandu tetap menjadi bagian penting dari sistem kesehatan di Indonesia. Posyandu memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar, pemantauan pertumbuhan anak, edukasi kesehatan, dan kolaborasi dengan petugas kesehatan. Program ini terus berupaya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di tingkat masyarakat, serta berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang kesehatan di Indonesia.

MANFAAT MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU

Kegiatan posyandu dan manfaatnya bisa diperoleh tanpa mengeluarkan biaya, sehingga sangat meringankan beban ekonomi masyarakat. Selain itu, posyandu juga memiliki banyak manfaat lain yang meliputi :Memberikan beragam informasi mengenai kesehatan ibu dan anak, seperti pemberian ASI, MPASI, dan pencegahan penyakitMemantau tumbuh kembang anak, sehingga anak terhindar dari risiko kekurangan gizi atau gizi burukMendeteksi sejak dini bila terdapat kelainan pada anak, ibu hamil, dan ibu menyusui, sehingga penanganan dapat segera dilakukanMemberikan imunisasi lengkapPosyandu juga dapat menjadi sarana bagi para ibu untuk menambah pengetahuan dan berbagi pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak, baik dengan petugas kesehatan maupun dengan peserta posyandu lainnya. Dengan pengetahuan yang baik, diharapkan kualitas kesehatan ibu dan anak dapat meningkat. Kegiatan posyandu dan manfaatnya bisa semakin dirasakan jika diikuti secara rutin. Jika berminat mengikuti kegiatan posyandu, Anda bisa menanyakan jadwal pelayanannya kepada pengurus RT/RW, kader posyandu setempat, atau puskesmas di lingkungan tempat tinggal Anda.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan metode riset yang digunakan untuk memperjelas gejala sosial melalui berbagai variabel penelitian yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Penelitian yang dilakukan secara deskriptif pihak peneliti tidak perlu menyusun hipotesis. Karena penelitian yang dilakukan untuk proses pengujian dan penulisan

hasilnya didapat langsung dari lapangan (Etna Widodo Muchtar). Teknik sampel nya ini terdapat dari anak-anak usia 3 bulan sampai 10 tahun.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berada dirumah ibu kader tetty yang berada di alamat jalan Tani Asli Dusun II Barat Tanjung Gusta kab Deli Serdang. Subjek dalam penelitian ini terdapat ibu-ibu dan anak balita dan juga ibu bidan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan di jalan Tani Asli Dusun II Tanjung Gusta Kab. Deli Serdang Pada Hari Kamis 10 Oktober 2023.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk memperoleh informasi tentang suatu peristiwa dengan pengamatan langsung. Seperti yang kita ketahui bersama, ilmu pengetahuan merupakan dasar dari segala peristiwa dan kegiatan yang berlangsung, baik dalam skala besar maupun kecil ini dilakukan secara langsung di tempat posyandu nya.

2. Dokumentasi

Sugiyono ; Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Sementara, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi ini dilakukan untuk kelengkapan data dari hasil observasi kegiatan posyandu di desa tanjung gusta dusun II barat.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelayanan kesehatan anak: Posyandu memberikan pelayanan kesehatan rutin kepada anak-anak, seperti imunisasi, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pemeriksaan kesehatan lainnya. Hal ini membantu mengidentifikasi masalah kesehatan secara dini dan memberikan intervensi yang tepat.



Pada Kamis (10/11/2023) kader-kader Posyandu balita desa Tanjung Gusta melakukan kegiatan posyandu. Biasanya, posyandu diadakan setiap bulan sekali. Nah, di sini kita bakal dapetin berbagai layanan kesehatan yang bermanfaat, seperti:

- Pemeriksaan kesehatan rutin: Di posyandu, kita sebagai orang tua bisa mengecek kesehatan bayi kita secara rutin, mulai dari pengukuran tinggi dan berat badan, pemeriksaan tekanan darah, sampai pemeriksaan kesehatan gigi. Ini penting banget buat memantau kondisi kesehatan bayi.
- Imunisasi: Nah, di posyandu juga ada program imunisasi, khususnya buat balita. Imunisasi ini penting banget buat melindungi anak-anak dari berbagai penyakit menular yang bisa berbahaya.
- Penyuluhan kesehatan: Selain pemeriksaan, posyandu juga nyediain penyuluhan kesehatan. Jadi, kita sebagai orang tua bakal dapetin informasi dan edukasi tentang berbagai hal penting terkait kesehatan, seperti gizi seimbang, sanitasi, dan perawatan bayi.

Manfaat Posyandu bagi Masyarakat

Posyandu memberikan banyak manfaat bagi masyarakat di desa Tanjung Gusta, nih. Beberapa manfaatnya antara lain:

- Deteksi dini penyakit: Dengan rutin periksa kesehatan di posyandu, para ibu bisa mendeteksi dini berbagai penyakit yang di derita bayikita. Semakin cepat kita

mengetahui penyakitnya, semakin cepat juga kita bisa mengambil tindakan pengobatan yang tepat.

- Peningkatan pengetahuan: Dengan penyuluhan kesehatan yang diberikan di posyandu, kita bakal dapetin pengetahuan yang lebih tentang kesehatan. Kita bisa belajar tentang cara menjaga kesehatan dan mencegah penyakit, sehingga bisa hidup lebih sehat dan bahagia.
- Akses pelayanan kesehatan: Posyandu juga memberikan akses pelayanan kesehatan yang mudah dan terjangkau bagi masyarakat. Kita engga perlu jauh-jauh ke puskesmas atau rumah sakit buat periksa kesehatan, karena di posyandu udah ada fasilitasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa, partisipasi masyarakat pada program posyandu cukup tinggi. Posyandu memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak melalui proses pelayanan kesehatan. Peranposyandu sebagai agen perubahan sosial. Perubahan sosial tersebut berupa perubahan cara pandang masyarakat mengenai kesehatan, terutama kesehatan ibu dan anak, pemantauantumbuh kembang anak, deteksi penyakit sejak dini, dan masih banyak keuntungan lainyang menimbulkan perubahan cara pandang masyarakat terhadap kesehatan. Salah satu perubahan yang paling besar adalah perubahan cara pandang pengobatan dan kesehatanyang tadinya bersifat alternative berubah ke pengobatan dan kesehatan medis dan menjadi baik lagi di jalan Tani Asli Desa Tanjung Gusta.

DAFTAR PUSTAKA

<https://dinkes.tegalkota.go.id/berita/detail/posyandu-manfaat-dan-sejarahnyadi-indonesia>

<http://binapemdes.kemendagri.go.id/blog/detil/575-kegiatan-posyandu-dan-manfaatnya-bagi-ibu-dan-anak>

<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-deskriptif-tujuan-hingga-contohnya/>

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

CV SWA ANUGERAH

Vol 1 No 11 2023

Hal 41-50

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pos_Pelayanan_Terpadu\](https://id.wikipedia.org/wiki/Pos_Pelayanan_Terpadu)